



Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

Binti Rohmatin

Universitas Muhammadiyah Makassar

Tasrif Akib

Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Saeful

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: bintirohmatin016@gmail.com

Abstract. *The main problem in this study is whether the use of flashcard media can improve letter recognition for second grade students in the Indonesian language subject at SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. Based on the observations, several problems were found which were identified as the cause of the low recognition of letter shapes in class II students, namely the teacher still used one learning method and used less interesting media, so that learning became boring. This study aims to determine the use of flashcard media to improve letter recognition for class II students in the Indonesian language subject at SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. This research uses Classroom Action Research (CAR) with individual learning models. CAR is carried out in two cycles where each cycle is held in three meetings with one evaluation. The subjects in this study were 25 grade II students of SD Inpres Malakaya, 15 male students and 10 female students. The data source is class II students, amounting to 25 students. CAR carried out in cycles I and II. The use of flashcard media in Indonesian subjects is proven to be able to improve the recognition of letter shapes for class II students. This can be seen from the results of the percentage of student completeness in cycle I by 24% and increased in cycle II by 92%. So it can be concluded that the use of flashcard media can improve the recognition of letter shapes for class II students of SD Inpres Malakaya, Gowa Regency.*

Keywords: Letters, Media, Flashcards.

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II, yaitu guru masih menggunakan satu metode pembelajaran dan menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual. PTK dilaksanakan dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Inpres Malakaya yang berjumlah 25 orang, 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sumber data adalah siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa. PTK yang dilaksanakan pada siklus I dan II. Penggunaan media flashcard pada mata pelajaran bahasa Indonesia terbukti dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 24% dan meningkat pada siklus II sebesar 92%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Bentuk Huruf, Media, Flashcard.*

LATAR BELAKANG

Jika kita berbicara tentang kualitas pendidikan, kita tidak dapat melepaskannya dari proses pembelajaran di ruang kelas. Dua komponen penting dalam pembelajaran di ruang kelas adalah guru dan siswa. Guru harus mengajar, dan siswa harus belajar. Mengajar berarti menyampaikan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan agar mereka mengetahui atau mengerti apa yang diajarkan kepadanya mereka oleh pendidik Depdikbud (Magdalena 2021:313). Namun, menurut Burton (Amsari 2018:52) belajar adalah proses mengubah tingkah laku seseorang sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Perlu diingat bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bagian yang dimaksud termasuk: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi Ali (Supriyono 2018:44). Karena pembelajaran adalah sistem, maka tingkat keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada seberapa efektif tiap elemen berinteraksi satu sama lain.

Media berfungsi sebagai alat untuk komunikasi non-verbal dan sebagai bagian dari sistem, harus ada atau digunakan dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian karena media sangat penting dalam pembelajaran. Dan jika salah satunya tidak ada, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal Kurniawati (2018:216).

Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta menumbuhkan nalar yang sistematis dan teratur serta meningkatkan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai siswa Depdikbud (Supriyono 2018:45). Penggunaan media juga dapat membantu mempelajari pesan selain ceramah guru, meminimalkan keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif, meningkatkan semangat siswa, dan menggabungkan persamaan persepsi yang muncul dari pengalaman Arief (Maryanto 2017:307). Selain itu, Yuan (2019:263) mengatakan bahwa media dapat merangsang dan melibatkan siswa untuk menjadi kreatif, aktif, dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian menurut National Education Association tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai komunikasi juga tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rusyan (Siregar 2022:72) yaitu bahwa media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Menurut Sadirman (Dahlan 2021:22), media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan, seperti menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar, dan mengatasi masalah perbedaan karakteristik pada tiap siswa, memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berkomunikasi, sehubungan bahasa yang dimiliki setiap orang untuk berkomunikasi dengan orang lain Asih (2016). Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, belajar dari satu sama yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual dan sosial-emosional siswa. Menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis adalah fragmentasi dari komunikasi. Semua proses komunikasi terdiri atas dua aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek reseptif untuk menyimak dan membaca dan aspek produktif untuk berbicara dan menulis.

Siswa harus banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena belajar adalah aktivitas. Siswa dapat berpartisipasi melalui berbagai cara, seperti jalan, mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Karena pembelajaran yang hanya menekankan kemampuan membaca dan menulis tanpa partisipasi siswa dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh dan kegiatan siswa hanyalah melakukan tugas yang diberikan oleh guru Oktaviani (2019:4).

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas II tanggal 12 Januari 2023, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, yaitu: Pertama, peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan satu metode pembelajaran yaitu metode ceramah yang kurang bervariasi sehingga didapatkan dari hasil observasi siswa menjadi kurang maksimal dalam belajar karena sebagian besar dari siswa akan bercerita atau bahkan bermain bersama teman sebangkunya, dan Kedua, peneliti menemukan bahwa adakalanya guru menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyebutkan bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf. Siswa hanya dapat mengikuti atau mencontoh kata-kata yang ditulis guru di papan tulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa masih rendah.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dari 25 siswa, 15 siswa yang dapat memenuhi KKM dan 10 siswa yang tidak memenuhi KKM. Jadi, siswa diajarkan mengenal bentuk huruf karena mengenal bentuk huruf adalah pondasi siswa untuk bisa membaca.

Media Flashcard mampu memecahkan permasalahan di atas karena media flashcard adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu bergambar dilengkapi dengan kata yang dapat membantu siswa mengenal bentuk huruf. Gambar yang terdapat pada flashcard berupa hewan. Flashcard ini diberikan kepada siswa untuk mengenal huruf dan kata. Kartu ini memiliki gambar-gambar yang menarik dan berada di sekitar siswa, serta memiliki warna-warna yang cerah dan mencolok yang disukai oleh siswa Oktaviani (2019:11).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaquita pada tahun 2018, menunjukkan bahwa media flashcard sangat cocok untuk digunakan di kelas rendah karena mengarahkan siswa secara langsung pada media gambar atau simbol dan tulisan atau keterangan yang ada pada media flashcard tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2023/2024 dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah faktor siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Lewin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, serta lembar tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Ketuntasan individual, jika siswa mencapai nilai KKM yaitu 70. Dan ketuntasan klaksial, jika $\geq 60\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan 70 yaitu sebanyak 15 siswa mencapai KKM.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian kelas II yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya orang lain dengan melaksanakan empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus I. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan sub tema “Hewan di Sekitarku”.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus I dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan dengan menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media flashcard. Serta

membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media flashcard. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12, 13 dan 14 Juli 2023 dengan menggunakan media flashcard, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru. Guru menampilkan gambar hewan. Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan. Kemudian siswa menirukan guru membaca nama hewan. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z. Siswa diminta menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard*. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus I pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II
SD Inpres Malakaya Siklus I**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	70	Tuntas	-
2.	A	70	70	Tuntas	-
3.	AA	70	50	-	Tidak Tuntas
4.	ANP	70	60	-	Tidak Tuntas
5.	AS	70	40	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	40	-	Tidak Tuntas
7.	ISW	70	40	-	Tidak Tuntas

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

8.	IA	70	50	-	Tidak Tuntas
9.	JH	70	40	-	Tidak Tuntas
10.	MCP	70	80	Tuntas	-
11.	MAR	70	60	-	Tidak Tuntas
12.	MAI	70	40	-	Tidak Tuntas
13.	MFA	70	40	-	Tidak Tuntas
14.	MNW	70	60	-	Tidak Tuntas
15.	MR	70	60	-	Tidak Tuntas
16.	MRK	70	40	-	Tidak Tuntas
17.	MS	70	70	Tuntas	-
18.	MIS	70	60	-	Tidak Tuntas
19.	MR	70	40	-	Tidak Tuntas
20.	NA	70	80	Tuntas	-
21.	NIR	70	70	Tuntas	-
22.	NA	70	50	-	Tidak Tuntas
23.	NR	70	60	-	Tidak Tuntas
24.	RAP	70	60	-	Tidak Tuntas
25.	SA	70	40	-	Tidak Tuntas
Jumlah			1.370	6	19
Rata-rata			54.8		
Ketuntasan Belajar				24%	76%

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 6 orang siswa dengan ketuntasan belajar 24% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 19 orang siswa dengan ketuntasan belajar 76%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.370}{25} = 54.8$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\%$$

$$P = 24\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 54.8 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 24%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	6	24%	Tuntas
2.	≤ 70	19	76%	Tidak Tuntas

Dari tabel 2 diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus I masih tergolong rendah karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 24% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 76%. Untuk penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	-	✓	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	-	✓
5.	Guru membacakan teks tentang "Hewan di Sekitarku".	✓	-	✓	-
6.	Guru menampilkan gambar hewan.	✓	-	✓	-
7.	Guru membacakan nama hewan.	✓	-	✓	-
8.	Guru mengidentifikasi bentuk huruf A-Z.	✓	-	✓	-
9.	Guru membedakan bentuk huruf awal pada teks "Hewan di Sekitarku" dan pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab				

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

	membersihkan alat pembelajarannya	-	✓	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 3 diketahui bahwa masih ada beberapa aspek yang masih belum terlaksana seperti pada pertemuan 1 guru tidak mengecek kesiapan diri siswa namun sudah terlaksana pada pertemuan 2. Kemudian, pada pertemuan 1 guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan namun pada pertemuan 2 tidak terlaksana. Lalu, guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membersihkan alat pembelajarannya tidak terlaksana pada pertemuan 1 namun terlaksana pada pertemuan 2.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus I, yaitu:

Tabel 4. Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru.	8	11	E V A L U A S I	19	76%
2.	Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.	7	9		16	64%
3.	Siswa menirukan guru membaca nama hewan.	8	8		16	64%
4.	Siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z.	7	11		18	72%
5.	Siswa menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”.	9	11		23	80%
6.	Siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” dan pada <i>flashcard</i> .	8	10		18	72%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar.	2	6		8	32%
Jumlah		49	66		118	
Rata-rata		16.85				

Diketahui:

Jumlah skor: 118

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{118}{7} = 16.85$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus I dengan menggunakan media flashcard masih kurang baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 16.85, karena masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru sebesar 76%, siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan sebesar 64%, siswa menirukan guru membaca nama hewan sebesar 64%, siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z sebesar 72%, siswa menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” sebesar 80%, siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” dan pada flashcard sebesar 72%, dan siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar sebesar 32%.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 54.8 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 6 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dan dengan kesalahan dimana siswa tidak mampu menuliskan semua bentuk huruf dari A-Z, tidak dapat menuliskan huruf dengan arah yang benar, tidak mampu menuliskan nama hewan dengan lengkap dan tidak dapat membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada lembar tes. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran dan juga kurang berlatih dalam menulis huruf.

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan atas kelemahan dalam siklus I, antara lain:

- 1) Peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar.
- 2) Peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada flashcard dengan benar.
- 3) Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi yaitu peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar sehingga diperlukan penambahan waktu untuk memberikan arahan kepada siswa dan pengoptimalan penggunaan media flashcard seperti menambahkan ukuran media *flashcard* agar memudahkan siswa dalam menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada flashcard. Serta guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan sub tema “Hewan di Sekitarku”.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus II dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”, siswa mampu mengenal berbagai macam hewan dan dengan menyelesaikan tugas, siswa mampu menulis dan membacakan makanan hewan pada gambar dengan benar. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Serta membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media *flashcard*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15, 17 dan 18 Juli 2023 dengan menggunakan media *flashcard*, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun. Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait

dengan gambar yang diamati. Kemudian siswa membaca teks bacaan tentang “Ayam dan Kelinci”. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Siswa diminta menuliskan makanan hewan yang terdapat pada *flashcard* sedangkan guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Kemudian, siswa diminta untuk membacakan hasil kerja di depan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus II pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. maka ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II
SD Inpres Malakaya Siklus II**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	80	Tuntas	-
2.	A	70	100	Tuntas	-
3.	AA	70	100	Tuntas	-
4.	ANP	70	80	Tuntas	-
5.	AS	70	60	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	100	Tuntas	-
7.	ISW	70	100	Tuntas	-
8.	IA	70	80	Tuntas	-
9.	JH	70	70	Tuntas	-
10.	MCP	70	100	Tuntas	-
11.	MAR	70	100	Tuntas	-
12.	MAI	70	90	Tuntas	-
13.	MFA	70	90	Tuntas	-
14.	MNW	70	70	Tuntas	-
15.	MR	70	80	Tuntas	-
16.	MRK	70	100	Tuntas	-
17.	MS	70	80	Tuntas	-
18.	MIS	70	80	Tuntas	-
19.	MR	70	100	Tuntas	-
20.	NA	70	100	Tuntas	-
21.	NIR	70	100	Tuntas	-
22.	NA	70	100	Tuntas	-
23.	NR	70	90	Tuntas	-
24.	RAP	70	100	Tuntas	-
25.	SA	70	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			2.210	23	2

Rata-rata	88.4		
Ketuntasan Belajar		92%	8%

Berdasarkan tabel 5 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 23 orang siswa dengan ketuntasan belajar 92% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 2 orang siswa dengan ketuntasan belajar 8%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2.210}{25} = 88.4$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 88.4 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 92%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada silus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	23	92%	Tuntas
2.	≤ 70	2	8%	Tidak Tuntas

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus II sudah mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 92% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 8%.

Jika dilakukan perbandingan antara kemampuan pengenalan bentuk huruf siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Meningkatkan pengenalan bentuk huruf pada uji instrumen siklus I mencapai 24% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 92% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 7. Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	✓	-	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	✓	-
5.	Guru menyajikan gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	✓	-	✓	-
6.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	✓	-	✓	-
7.	Guru meminta siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
8.	Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.	✓	-	✓	-
9.	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerja di depan kelas.	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	✓	-	✓	-

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 7 diketahui bahwa semua aspek sudah terlaksana dengan baik sehingga aktivitas belajar menunjukkan peningkatan daripada siklus I.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus II, yaitu:

Tabel 8. Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	11	13	E V A L U A S I	24	96%
2.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	9	10		19	76%
3.	Siswa membaca teks bacaan "Ayam dan Kelinci".	10	13		23	92%
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.	11	13		24	96%
5.	Siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	11	11		22	88%
6.	Siswa membacakan hasil kerja di depan kelas.	11	12		23	92%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	8		12	48%
Jumlah		67	80		147	
Rata-rata					21	

Diketahui:

Jumlah skor: 147

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{147}{7} = 21$$

Berdasarkan hasil pengamatan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 8 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus II dengan menggunakan media flashcard sudah baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 21, persentase pada siklus II meningkat dari siklus I hal ini dapat dibuktikan bahwa persentase rata-rata siklus II 21 dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 16.85.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya sama dengan pada tindakan siklus I, akan tetapi terdapat penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan tes pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard*. Pada pertemuan pertama sampai akhir pada siklus II perhatian siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang fokus dan terus berlatih menulis selama proses pembelajaran.

Pada siklus ini juga tampak hasil belajar siswa meningkat dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, dari keseluruhan siswa hingga siklus II, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Beberapa siswa ini bukanlah siswa yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, terdapat dua siswa yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah.

Selain itu, setelah dilaksanakan tindakan siklus II dapat dilihat beberapa temuan baik berasal dari guru maupun siswa antara lain: proses pembelajaran pengenalan bentuk huruf semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan mampu menuliskan nama hewan pada flashcard dengan benar dan semua aspek pembelajaran terlaksana dengan baik.

Siklus II ini sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes pengenalan bentuk huruf setelah diberikan tindakan menggunakan media *flashcard*.

PEMBAHASAN

Hasil analisis Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat $\leq 60\%$ siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Putri Amalia (2017) berjudul Pengaruh Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, ditemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena media *flashcard* merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia dengan bentuk gambar dan tulisan yang dapat membantu siswa dalam membaca sebuah teks. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh presentase 52.8% termasuk kategori cukup, siklus II diperoleh presentase 70% termasuk kategori baik.

Dan hasil penelitian Monilla Rama Dhanisa dan Falistya Roisatul Mar'atin Nuro (2023) berjudul Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, juga menemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan dapat pula meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: dengan menggunakan media *flashcard* siswa dapat menyebutkan bentuk huruf karena kata-kata pada *flashcard* singkat dan bergambar sehingga mudah diingat oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan media *flashcard* siswa juga dapat membedakan bentuk huruf pada nama hewan karena media *flashcard* dapat meningkatkan jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sanyana (Ma'rifah 2022:525) bahwa *flashcard* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Hasil analisis data menunjukkan persentase ketuntasan belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan penggunaan media *flashcard*, pada siklus I sebesar 76% dan siklus II sebesar 92%. Persentase ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti terlebih dahulu menarik perhatian siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya masih bercerita atau bermain bersama teman sebangkunya, mulai memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya media *flashcard* yang ditunjukkan kepada siswa oleh peneliti. Sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 54.8 yang masih termasuk kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan yang dianggap perlu, diantaranya: memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana siswa yang dulunya belum dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar, kini sudah mulai dapat menuliskannya. Dan siswa yang dulunya belum dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar, kini sudah mulai rajin berlatih untuk dapat menuliskannya sendiri tanpa arahan peneliti. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai, yaitu 88.4 yang sudah termasuk kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media *flashcard* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 54.8 menjadi 88.4 yang meningkat dari kategori rendah ke tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran di SD Inpres Malakaya belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka, peneliti menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 24% dan 92%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 118 dan pada siklus II yaitu: 147. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Volume 3 No 2.
- Adelzha, Nafiri Sharyll. 2022. *Pengembangan Media Boxsemart Mengenal Huruf dan Angka bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Basicude. Volume 6 Nomor 3.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. 16(1).
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Peagogia. Vol. 2 No. 1.
- Akib, Tasrif & Aliem Bahri. 2022. *Bengkel Literasi di SD*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Amelia, Anissa Putri. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Amsari, Dina. 2018. *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike(Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Basicude. Volume 2 Nomor 2.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Benare, Suriyati. 2019. *Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Budiyanto, Cepi, dkk. 2022. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bale Aksara. Vol. 03, No. 02.
- Dahlan, Zakiah. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Motion Graphich sebagai Pendukung Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

- Dhanisa, Monilla Rama, dkk. 2023. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08 Nomor 01.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinata, Wiria. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Alfabet Bergambar di TK Kamulyan Terpadu Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ekayani, Ni Luh Putu. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Farhrohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Jurnal Primary, Vol. 09 No. 01.
- Fatih. 2019. *MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*. Jurnal Studi Islam. 14(2).
- Fauziah Dan Sri. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Infinitia, 4(2).
- Haryanti, Sri. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Model Bermain Bervariasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mutiara Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.5 No.01.
- Hayati, Fitriah, dkk. 2019. *Penerapan Media Televisi Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 TK Cut Mutia Banda Aceh*. Jurnal Buah Hati. Vol. 6, No. 2.
- Hotimah, Empit. 2016. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rachman Semarang*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol.04, No. 01.
- Hutasoit, Purti O, dkk. 2023. *Pemanfaatam Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong*. Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat. Vol.1, No.1.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ilham, Muhammad, dkk. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. : Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 1.

- Kumalasari, Deti, dkk. 2016. *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Volume 5, Nomor 11.
- Kumullah, Rahmah, dkk. 2019. *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 2
- Kurniawan, Masda Satria. 2020. *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD Negeri Kaliurip*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 1. Nomor 1.
- Kurniawati, U. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD*. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Kurniawati, Wiwien, dkk. 2018. *Analisis Pembuatan Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Pendidikan Multimedia Oleh Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram*. Jurnal Kependidikan, 4(2).
- Lestari, Hilmania Dwi, dkk. 2020. *Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Journal of Education Technology*, Vol.4(1).
- Lestari, Puji, dkk. 2016. *Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015*. CARE, Vol. 03, No. 2.
- Linggasari, Egah. dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jurnal Literasi, Volume XIII, No. 1.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*. Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2.
- Mahnun, Nunu. 2012. *“Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”*. Volume 37, Nomor 1.
- Mardiana, Dina, dkk. 2021. *Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 2.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, dkk. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Ma'rufah, Khairunisa Nuril, dkk. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media flashcard*. Proseding Konferensi Ilmu Dasar. Volume 3.
- Mufid, M. Abdul, dkk. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 6, No. 2.
- Nasution, Tuti Alawiyah. 2017. *Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017*. Jurnal Usia Dini. Volume 3 No. 1.

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiah. Volume 03, Nomor 01.
- Oktaviani, Eka. 2019. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Otto, B. 2015. *Perkembangan bahasa pada anak usia dini*. Jakarta: PRENADAMEDAGROUP.
- Pangastuti, Ratna, dkk. 2018. *Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur*. Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, Vol 8, No 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016. Jakarta: Permendikbud.
- Purwono, Joni, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan..* Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2.
- Puspita, Melisa Dian, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020*. Pernik Jurnal PAUD, Vol. 3, No. 1
- Putri, Rifa Thahira. 2021. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rahayu, Riana, dkk. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 (4).
- Rahman, Budi, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia. Volume 2, Nomor 2.
- Rohani, dkk. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. AXIOM. Vol. VII, No. 1.
- Rohmawati, Eka, dkk. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A Di PAUD Kunci Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel*.
- Ruskamto, Muhamad. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Citra Instansi Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Administrasi Hukum Umum Cikini Jakarta (Kemenkumham)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanda, Ghina Damaiyanti. 2021. *Penggunaan Media Flashcard upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Tema 3 Subtema 3 pada Siswa Kelas I SDN 223 Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Bagas Trio, dkk. 2023. *Membangun Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Terpadu Takwa Belitang Menggunakan Android Studio*. Jurnal Teknik Informatika Mahakarya. Vol. 06, No. (1).
- Sari, Navila Sita. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flashcard Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Satriana, Ade. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Volume 1, Nomor 2.
- Siregar, Rusti Alam. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Jurnal Literasiologi. Volume 2, No.1.
- Siregar, Yani Sukriah, dkk. 2022. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP I Padang Sidenpuan*. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Vol (2)(1).
- Subli, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 11(2).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume II Nomor 1
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syaquita, Wa Ode Rahmadilla. 2018. *Efektifitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarlin. 2023. *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Gambar (Flas Card) Siswa Kelas II Di SD Negeri 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Khasanah Pendidikan. Vol.1 No. 3.
- Trisnanti, Ida. 2018. *Pengaruh Media Flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Permulaan Anak Kelompok B Tk Gugus Mawa*. Journal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(3).

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

- Ulfa, Novaria Mariatul. 2020. *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*. Indonesia Journal of Early Childhood Education. 1(1).
- Umar. 2014. *Media Pendidikan: peran dan fungsinya dalam pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah. 11(1).
- Umroh, Ida Latifatul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan)*. Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora. 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Dediknas.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 4, No. 1.
- WJS, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta : Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuan, Izqy Andari Ms. 2019. *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten*. Vol. 2, No. 1
- Yunita, Citra, dkk. 2021. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media Flashcard*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021.
- Zuleha. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya